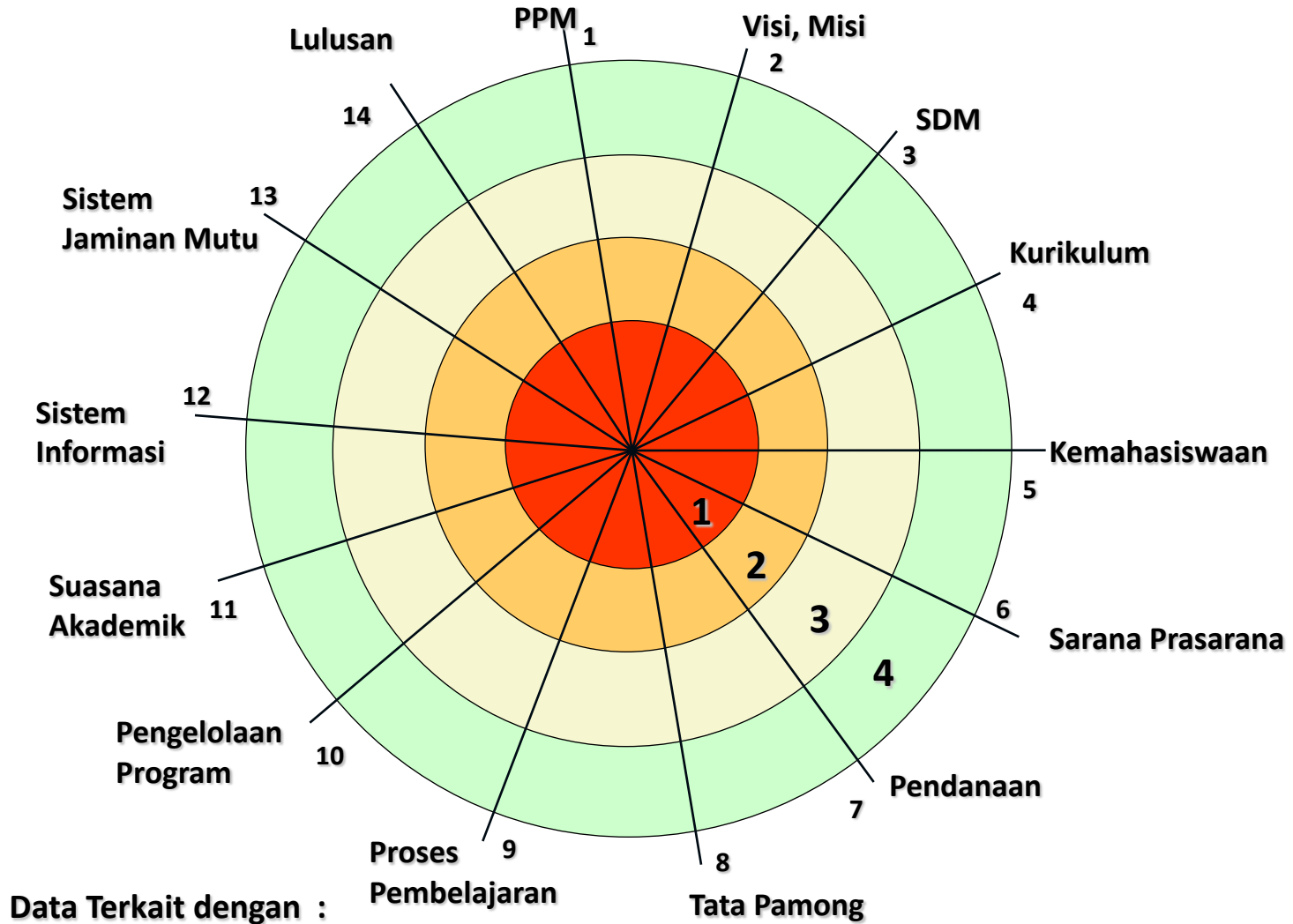


Evaluasi Diri program Studi (EDPS)

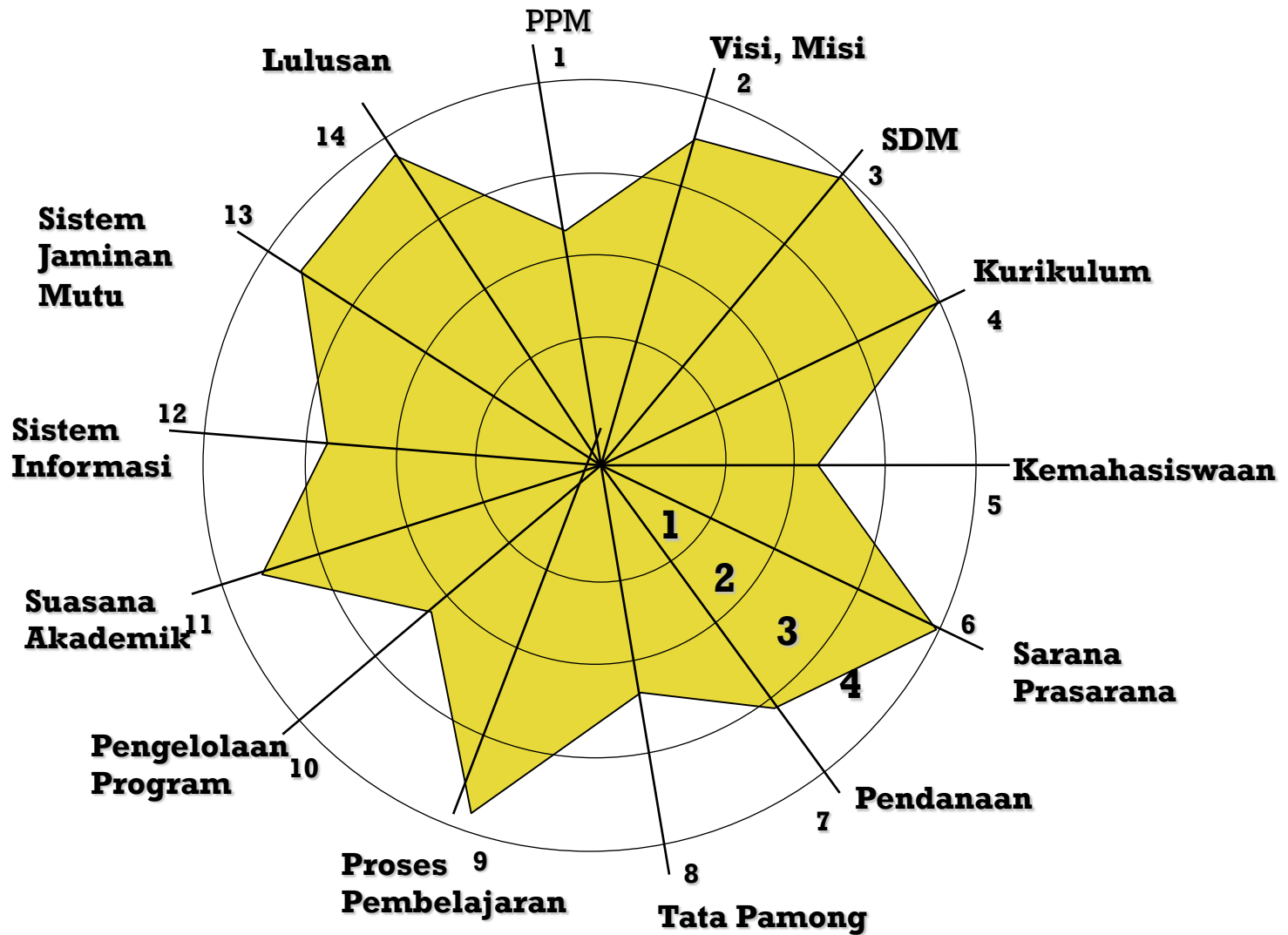
4.0

- Dilakukan setahun sekali (setelah berakhir tahun ajaran), bertujuan:
 - pengkinian data → output data/dokumen BAN-PT
 - evaluasi internal prodi
 - dasar pelaksanaan audit mutu internal(AMI)
- Dilaksanakan secara online, data terintegrasi (sistem informasi terintegrasi/simaster): SIA-Simaster, HRIS (SDM), SimaKun (Keuangan), Prisma (PPM) → prodi melakukan Verifikasi.
- Konten: 9 kriteria BAN-PT
- Luaran : 1. LKPS
2. Olahan data LKPS dan pointers LED

MODEL KINERJA PROGRAM STUDI (1) IDEAL



MODEL KINERJA PROGRAM STUDI (2) REALITA SECARA GRAFIS



Data Terkait dengan :

1. Level SNPT

2. Level melampaui SNPT

3. Level ASEAN

4. Level Internasional

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

3.c. Audit Mutu Internal

Definisi

Audit mutu internal adalah **pengujian sistematis dan mandiri** untuk memastikan pelaksanaan kegiatan PT secara **efektif telah sesuai dengan rencana dan hasilnya telah sesuai dengan standar** untuk mencapai tujuan institusi, serta peluang peningkatan.

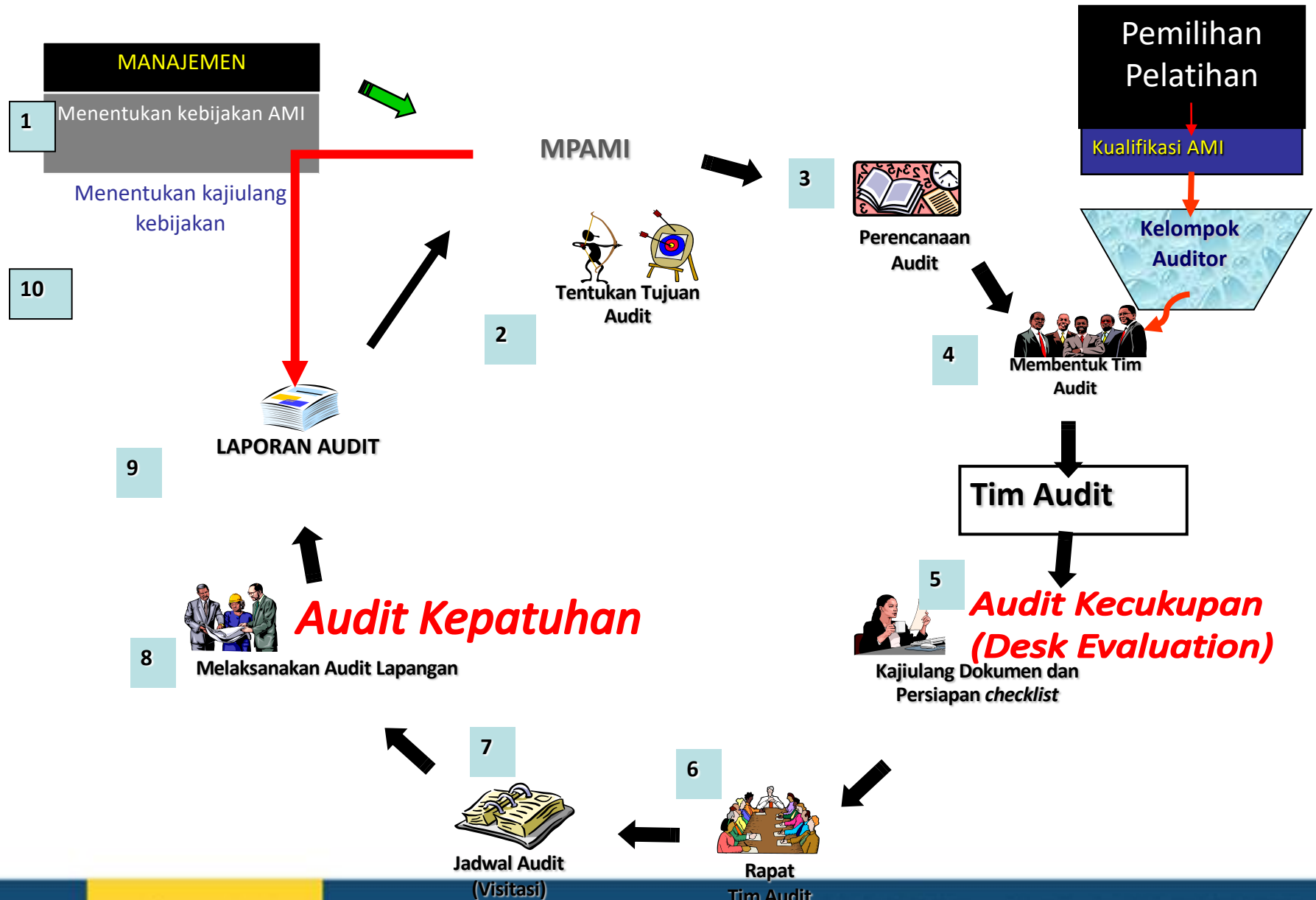
Audit mutu internal → Audit sistem

Temuan harus diarahkan pada memperbaiki sistem mutu

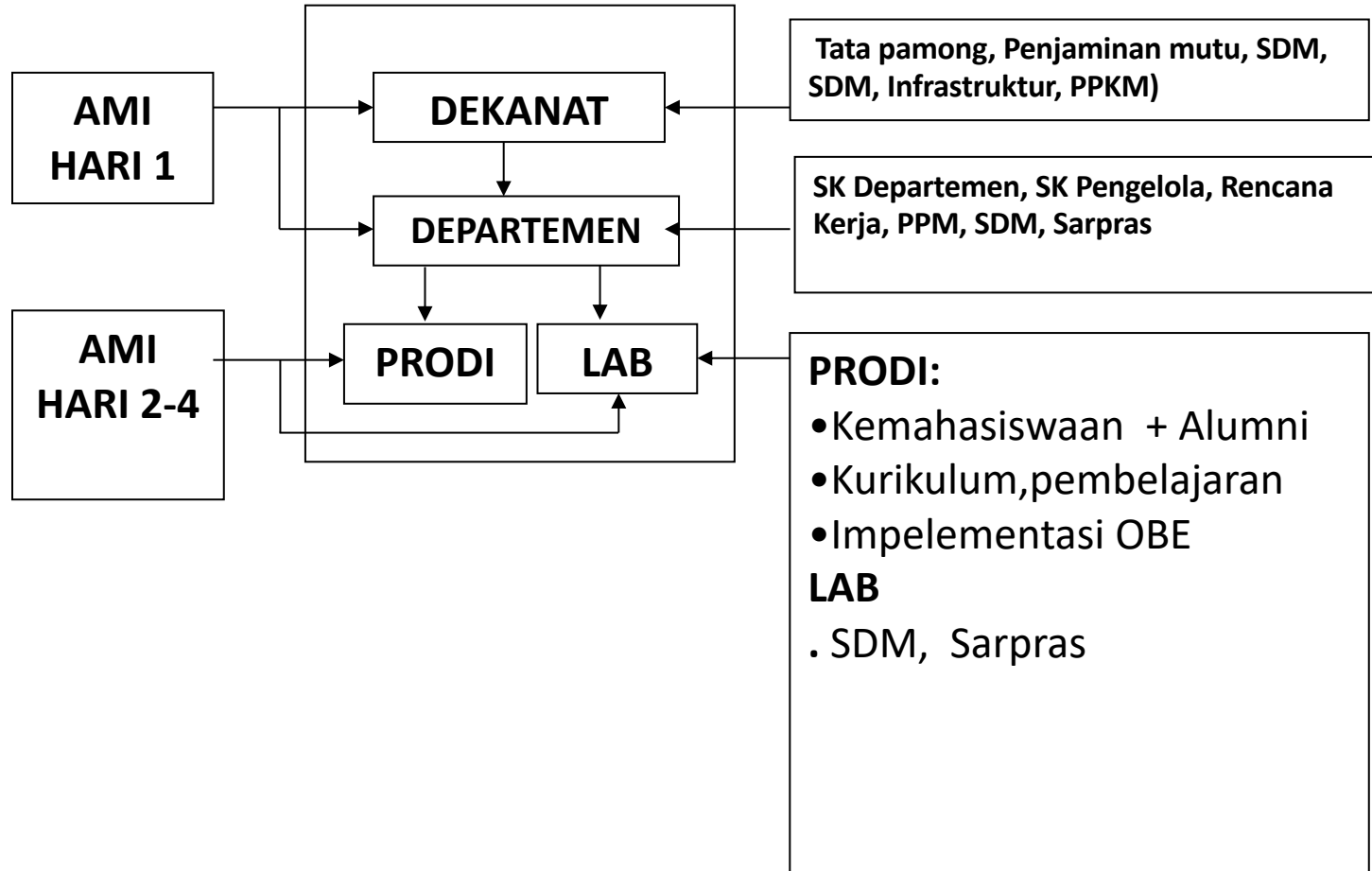
AMI dirancang untuk salah satu tujuan atau lebih dari butir-butir berikut

- (1) Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem pengelolaan dengan standar yang telah ditentukan;**
- (2) Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan unit yang telah ditentukan;**
- (3) Menemukan akar penyebab dari suatu ketidaksesuaian yang ada;**
- (4) Memfasilitasi teraudit dalam penetapan langkah-langkah peningkatan mutu;**
- (5) Memfasilitasi teraudit memperbaiki sistem pengelolaan;**
- (6) Memenuhi syarat-syarat peraturan/perundangan.**

6. Audit Mutu Internal (AMI)



AMI-UGM Terintegrasi 2018



Tata Waktu SPMI-AMI 2018

No.	Keterangan	Waktu
1	Desain sistem & SI	Februari - Mei
2	Menginformasikan AMI ke RKU	April
3	Sosialisasi AMI dalam forum WD AkaM	April & Mei
4	Sosialisasi AMI ke MP-AMI /UJM	Januari - Mei
5	Pengembangan EDPS	Februari - Mei
6	Pelatihan& sosialisasi AMI ke auditor	April
7	Sosialisasi EDPS - AMI ke KaDep dan KaProdi	W-2 Mei
8	Pelaksanaan AMI	Juni (W-2) sd Agustus (W-2)
9	Manajemen Review Fak	September (W2 – 4)
10	Manajemen Review Univ	Oktober (W-2)

AMI 2018

Berdasarkan pada

- Sesuai dengan edaran BAN-PT no 4/2017:
 - **Revisi Instrumen Akreditasi Prodi dan PT → 9 standar**
 - **Akreditasi berbasis “Outcome”**
 - ➔ Lingkup AMI prodi: Implementasi OBE (*Outcome-based Education*)
- Submisi borang melalui SAPTO (Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi Online)

Formulasi Temuan Audit

1. Spesifik
2. Jelas (di mana, mengapa)
3. Contoh bukti

Sehingga dalam menulis temuan audit:

- Harus berdasarkan fakta
- Harus ringkas dan jelas
- Tidak memasukkan opini
- Tidak memasukkan sebab-sebab ketidaksesuaian

Formulasi Temuan Mengikuti Kaidah PLOR

- **P**roblem (masalah yang ditemukan)
- **L**ocation (lokasi ditemukan problem)
- **O**bjective (bukti temuan)
- **R**eference (dokumen yang mendasari)

TES IV

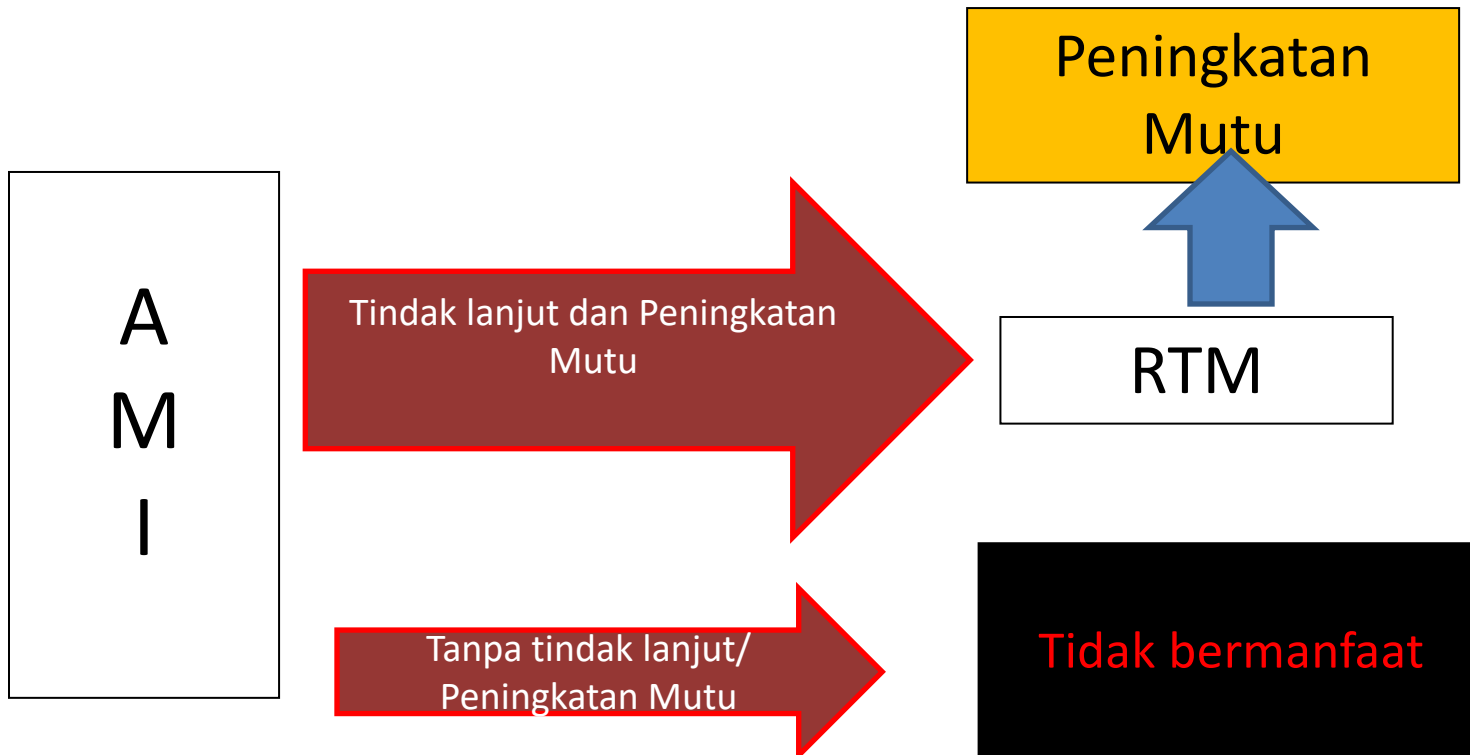
Temuan Audit

- Abstrak:

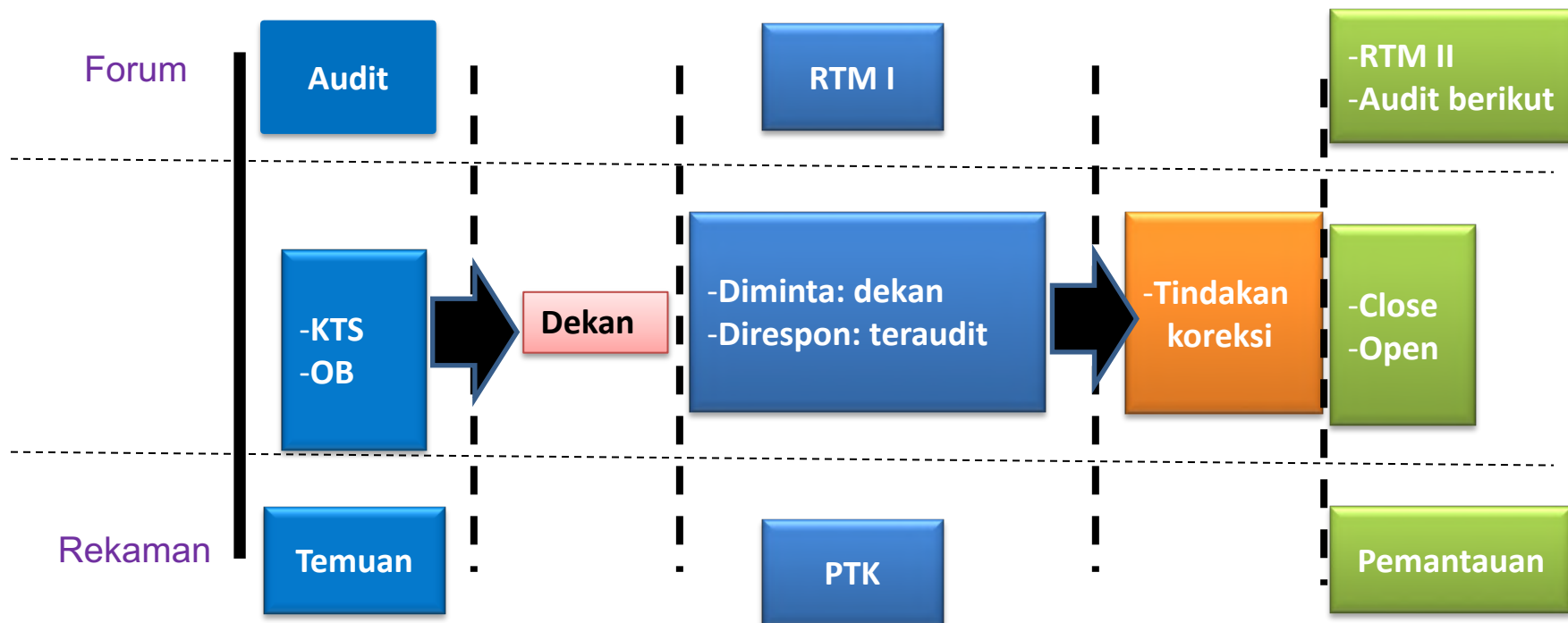
Pada penelusuran pelaksanaan proses pembelajaran, didapatkan bahwa semua dosen telah membuat RPKPS mata kuliah yang diasuhnya dengan baik dan terdokumentasi dengan rapi. Walaupun demikian tidak semua dosen melaksanakan kuliah sesuai dengan RPKPS yang dibuat, misal pada mata kuliah matematika dan bahasa Inggris. Belum ada evaluasi dari Kaprodi terhadap pelaksanaan kuliah tersebut sehingga belum dilakukan tindaklanjut terhadap ketidaksesuaian tersebut. Menurut beberapa dosen yang diwawancarai, mereka tidak tahu kalau harus melaksanakan kuliah urut sesuai rencana yang ada dalam RPKPS dan belum ada Prosedur yang mengaturnya. Kaprodi menyanggah pernyataan tersebut karena menurut beliau sudah dilakukan berkali-kali dan terakhir pada rapat persiapan semester. Walaupun demikian Kaprodi berjanji akan melakukan sosialisasi kembali pada rapat evaluasi akhir semester.

4. PENGENDALIAN

Tindak Lanjut Hasil AMI & Peningkatan Mutu



Tahapan Tindakan Koreksi AMI → RTM



Benchmarking

- *Benchmarking* secara umum adalah pendekatan secara terus menerus mengukur produk barang dan jasa, dan praktik-praktiknya terhadap standar yang ditetapkan oleh para pesaing atau mereka yang dianggap unggul dalam bidang tersebut

melalui *benchmarking*, suatu organisasi dapat mengetahui telah seberapa jauh mereka dibandingkan dengan yang terbaiknya.

- *Benchmarking* bukanlah mengcopy atau menjiplak.
- proses mempelajari, mengamati orang atau organisasi lain dan mengadaptasi praktik-praktik baik mereka untuk dapat diterapkan dalam organisasi sendiri.
- *benchmarking* dipergunakan untuk memahami proses yang dipakai untuk mencapai hasil-hasil yang terbaik tersebut.

Tiga pertanyaan mendasar dalam proses *benchmarking* adalah:

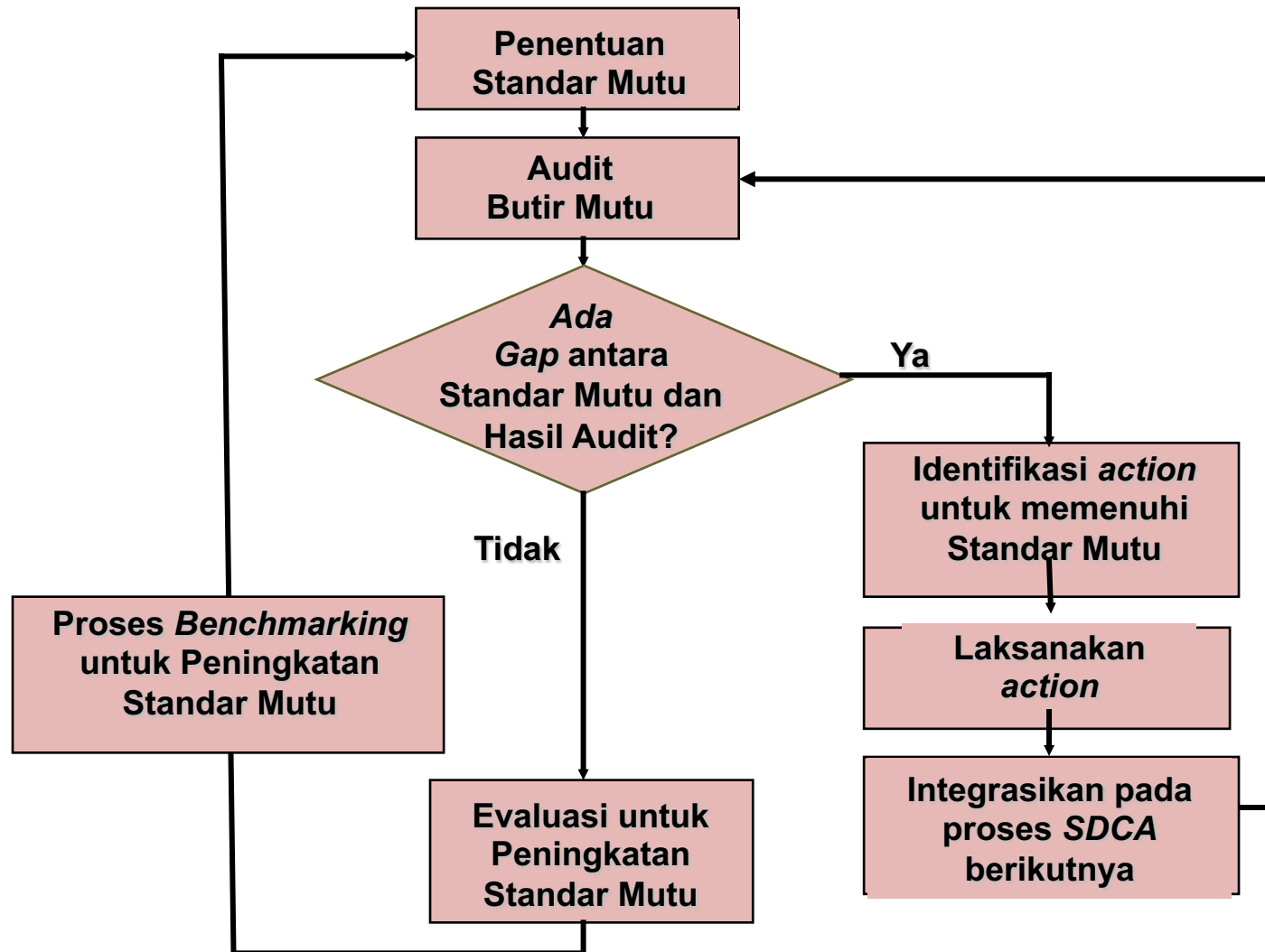
1. Seperti apa kondisi kita sekarang? (*Evaluasi Diri*)
2. Harus menjadi sebaik apa? (*Target*)
3. Bagaimana cara untuk mencapai yang baik tersebut? (*Rencana Tindakan*)

7 langkah proses *Benchmarking*:

1. menentukan apa yang akan di-*benchmark*
2. menentukan apa yang akan diukur
3. menentukan kepada siapa akan dilakukan *benchmark*
4. pengumpulan data/kunjungan
5. analisis data
6. merumuskan tujuan dan rencana tindakan
7. memonitor tindakan yang dilaksanakan

5. PENINGKATAN MUTU

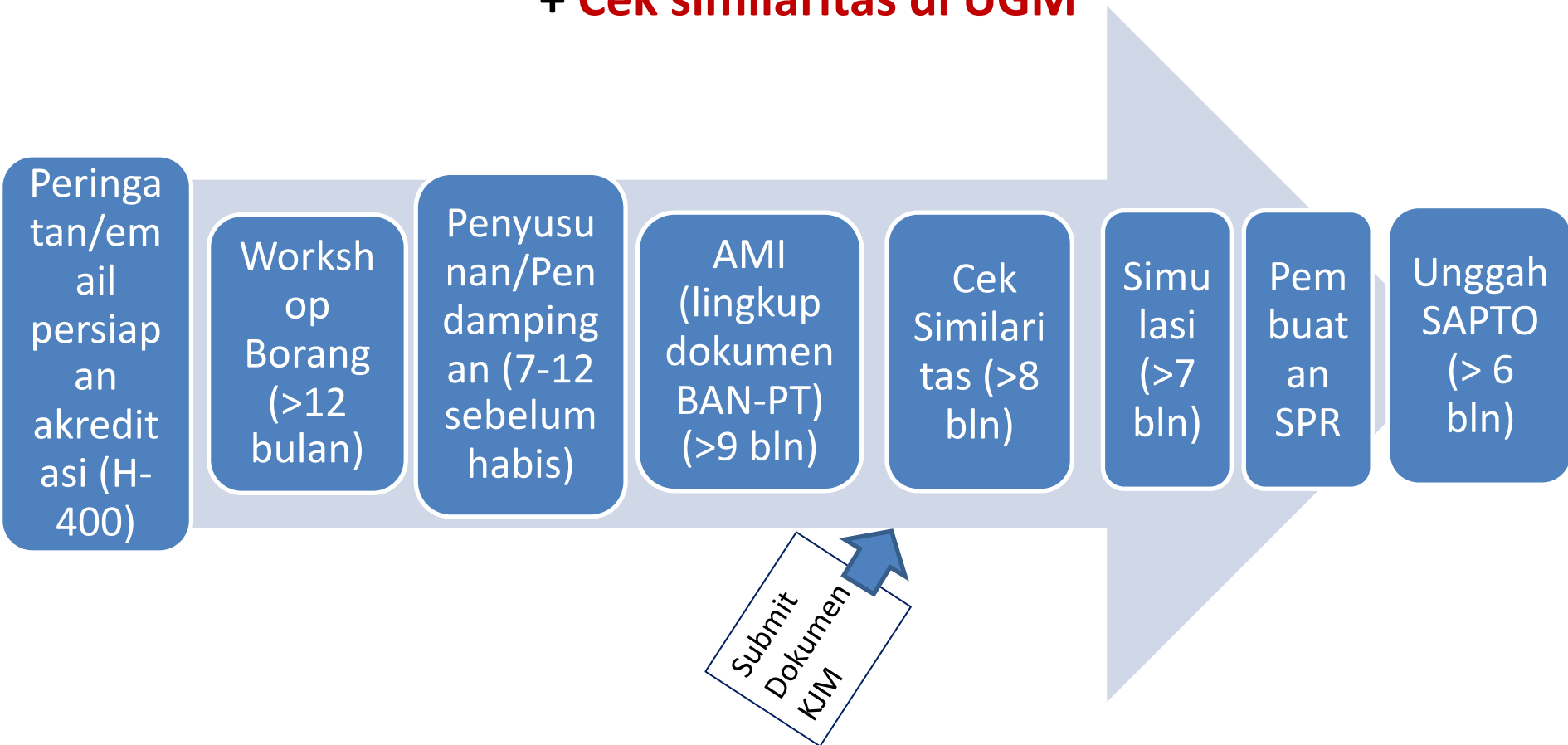
Prosedur Peningkatan Mutu



Siklus peningkatan mutu berkelanjutan (Peningkatan Mutu, Dikti, 2002)

6. SPMI & Tahapan Persiapan Akreditasi BAN-PT (Koordinasi KJM)

+ **Cek similaritas di UGM**



7. CITA-CITA IMPLEMENTASI SPMI

B u d a y a M u t u (TQCS)

Implementasi

**Organisasi
S D M
Dokumen
Anggaran**

Komitmen

**Perubahan
Paradigma**

**Sikap
Mental**

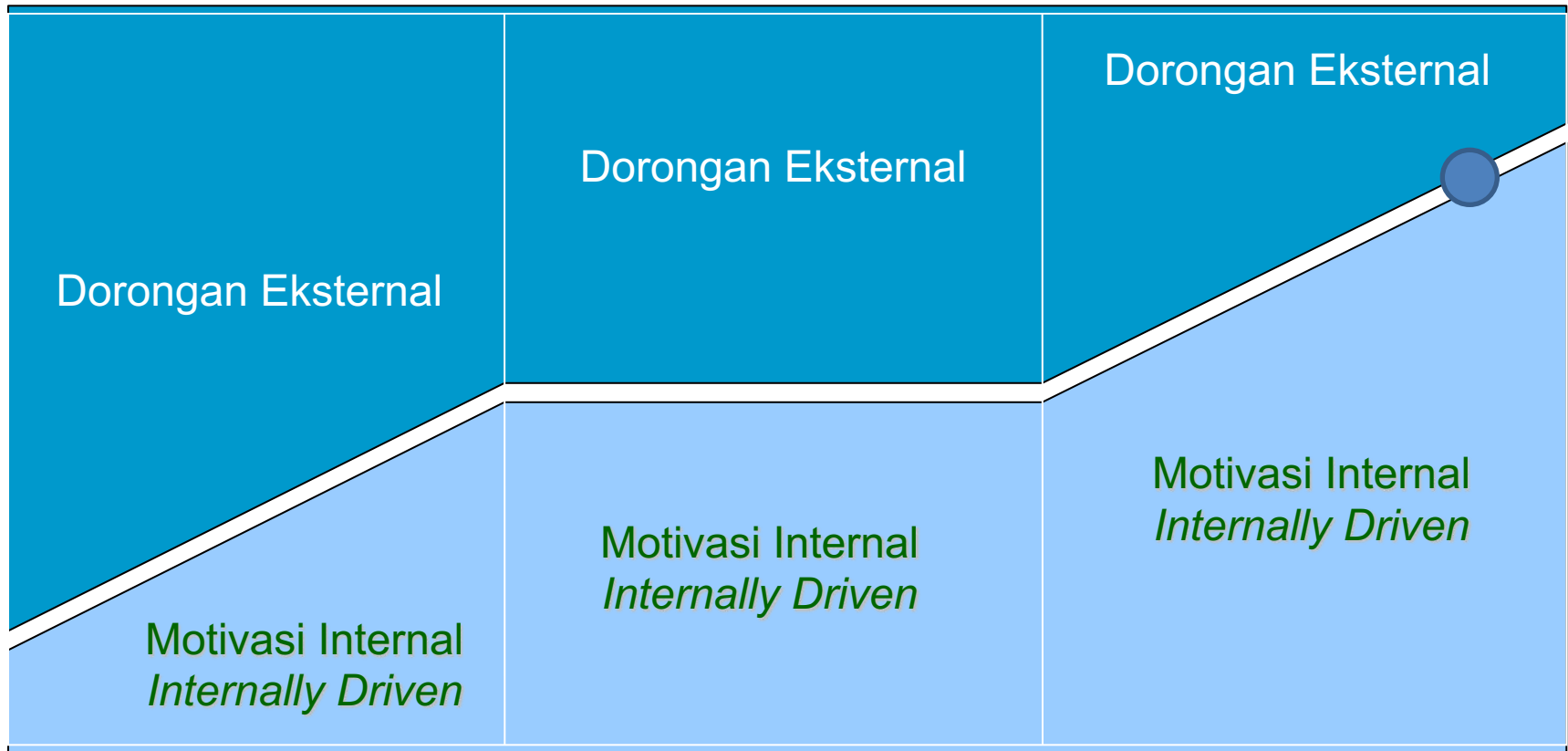
Etos kerja

8. TAHAPAN MEMBANGUN BUDAYA MUTU UGM

Tahap I
2002 - 2012

Tahap II
2012 - 2022

Tahap III
2022 - 2032



Ing Ngarso
Sung Tulodho

Ing Madya
Mangun Karso

Tut Wuri Handayani

Ginöng Prati Dina
Terima Kasih

